

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Parkir

Menurut Pedoman Perencanaan dan Pengoprasian Fasilitas Parkir, Direktur Jendral Perhubungan Darat 1996, parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara. Termasuk dalam pengertian parkir adalah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu ataupun tidak, serta tidak semata-mata untuk kepentingan menaikkan dan menurunkan orang atau barang.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1993, tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan menjelaskan definisi parkir adalah suatu keadaan dimana kendaraan tidak bergerak dalam jangka waktu tertentu atau tidak bersifat sementara.

2.2. Fasilitas Parkir

Fasilitas parkir adalah lokasi yang di tentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu. Fasilitas parkir bertujuan untuk memberikan tempat istirahat kendaraan dan menunjang kelancaran arus lalu lintas (Direktur Jendral Perhubungan Darat, 1996)

Menurut Munawar (2004), fasilitas tempat parkir merupakan fasilitas pelayanan umum, yang merupakan faktor yang sangat penting dalam sistem transportasi di daerah perkotaan. Pandangan dari sisi teknis lalu lintas, aktivitas parkir yang ada saat ini sangat mengganggu kelancaran arus lalu lintas, mengingat sebagian besar kegiatan parkir dilakukan dibidang jalan, sehingga mengakibatkan turunnya kapasitas jalan dan terhambatnya arus lalu lintas dan pengguna jalan tidak efektif. Untuk ini pengadaan fasilitas parkir kendaraan dapat dikelompokan sebagai berikut:

1. Fasilitas parkir di badan jalan

Pengadaan fasilitas parkir di badan jalan khususnya sistem perparkiran yang sesuai dengan pengaturan untuk masing-masing ruas jalan yang diperbolehkan untuk parkir dilaksanakan oleh DLLAJ (Dinas Lalu Lintas Angkutan Darat) .

2. Fasilitas parkir di luar badan jalan

Pengadaan fasilitas parkir di luar badan jalan yang baik berupa taman parkir maupun gedung parkir dapat dilakukan oleh:

- a. Pemerintah daerah.
- b. Swasta.
- c. Pemerintah daerah bekerja sama dengan swasta.

2.3. Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir adalah banyaknya kendaraan yang dapat di tampung oleh suatu lahan parkir selama waktu pelayanan. Dalam mengukur kebutuhan parkir digunakan Satuan Ruang Parkir (SRP), menurut pedoman teknis penyelenggaraan parkir. Satuan Ruang Parkir adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, bus / truk, sepeda motor), termasuk ruang bebas dan lebar bukaan pintu. Besar ruang parkir yang diperlukan untuk menampung kendaraan parkir tergantung jumlah dan jenis kendaraan parkir, sudut parkir, pola parkir, dan karakteristik penggunaan tempat parkir (Direktur Jendral Perhubungan Darat, 1996).

2.4. Standar Kebutuhan Ruang Parkir

Standar kebutuhan luas areal parkir berbeda antara satu pusat kegiatan dengan pusat kegiatan lain, tergantung dengan berbagai kebutuhan dan beberapa hal antara lain pelayanan, ketersediaan ruang parkir, tingkat kepemilikan kendaraan bermotor, dan tingkat pendapatan masyarakat. Kebutuhan ruang parkir berdasarkan Direktur Jendral Perhubungan Darat (1996), adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan parkir yang tetap
 - a. Pusat perdagangan.
 - b. Pusat perkantoran swasta atau pemerintahan.
 - c. Pusat perdagangan eceran atau pasar swalayan.
 - d. Pasar.
 - e. Sekolah.

- f. Tempat rekreasi.
 - g. Hotel dan tempat rekreasi.
 - h. Rumah sakit.
2. Kegiatan parkir yang bersifat sementara
- a. Bioskop.
 - b. Tempat pertunjukan.
 - c. Tempat pertandingan olahraga.
 - d. Rumah ibadah.

2.5. Pengendalian Parkir

Menurut Hobbs (1995), pengendalian parkir di jalan maupun diluar jalan merupakan hal penting untuk mengendalikan lalu lintas agar kemacetan, polusi dan kebisingan dapat ditekan, serta meningkatkan standar lingkungan dan kualitas pergerakan pejalan kaki dan pengendara sepeda. Pendistribusian ruang parkir, yang tepat, penetapan tarif parkir (sistem pembayaran) yang sesuai, pembatasan waktu parkir, pemberian rambu-rambu dan marka parkir.

2.6. Karakteristik Parkir

Menurut Hobbs (1995) karakteristik parkir perlu diketahui untuk merencanakan atau mengoptimalkan suatu lahan parkir dengan cara hal berikut ini:

1. Akumulasi parkir

Akumulasi parkir merupakan jumlah kendaraan yang diparkir di suatu tempat pada waktu tertentu dan dapat dibagi sesuai dengan kategori jenis dan maksud

perjalanan, dimana integrasi dari akumulasi parkir selama periode tertentu, menunjukkan beban parkir (jumlah kendaraan parkir) dalam periode tertentu.

2. Durasi parkir

Durasi parkir adalah rentang waktu suatu kendaraan parkir di suatu tempat (dalam satuan menit atau jam).

3. Volume parkir

Volume parkir menyatakan jumlah kendaraan yang termasuk dalam beban parkir (jumlah kendaraan dalam periode tertentu, biasanya per hari). Waktu yang digunakan kendaraan untuk parkir, dalam menit ataupun jam yang menyatakan lamanya parkir dihitung dengan menjumlahkan kendaraan yang masuk ke area parkir selama waktu pengamatan.

4. Pergantian parkir (*turn over parking*)

Pergantian parkir (*turn over parking*) merupakan tingkat penggunaan ruang parkir dan diperoleh dengan membagi volume parkir dengan jumlah ruang-ruang parkir untuk satu periode tertentu.

5. Indeks parkir

Indeks parkir merupakan ukuran yang lain untuk menyatakan penggunaan panjang jalan dan dinyatakan dalam persentase ruang yang ditempati oleh kendaraan parkir.

6. Kapasitas parkir

Kapasitas parkir adalah banyak kendaraan yang dapat di tampung oleh suatu lahan parkir selama waktu pelayanan.

2.7. Hasil Studi

Dari penelitian terdahulu penulis tidak menemukan penelitian dengan judul dan lokasi yang sama, dengan demikian penulis menjadikan penelitian terdahulu sebagai referensi dalam menambah bahan kajian pada penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa jurnal terkait dengan penelitian yang sejenis dilakukan penulis :

1. Tomy, 2016. Melakukan penelitian di Rumah Sakit St. Antonius Pontianak dengan judul “Analisis Kebutuhan Parkir Rumah Sakit St. Antonius Pontianak Kalimantan Barat”. Mengambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh jumlah kendaraan maksimal yang masuk areal parkir Rumah Sakit St. Antonius Pontianak adalah sebesar 290 kendaraan untuk sepeda motor dan 72 kendaraan untuk mobil dalam 1 hari. Kapasitas lahan parkir yang disediakan untuk parkir sepeda motor sebesar 166 kendaraan dengan luas 249 m² dan untuk mobil sebesar 80 kendaraan dengan luas 1000 m². Jadi luas lahan parkir yang disediakan untuk sepeda motor tidak mencukupi untuk menampung seluruh kendaraan yang menggunakan lahan parkir tersebut, sedangkan untuk mobil lahan parkir yang disediakan masih mencukupi untuk menampung seluruh mobil yang menggunakan lahan parkir.
2. Meroekh, 2017. Melakukan penelitian di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang dengan judul “Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Rumah Sakit Umum Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur”. Mengambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, ruang parkir yang tersedia saat ini adalah 312 m² dengan kapasitas 208 kendaraan untuk sepeda

motor dan $687,5 \text{ m}^2$ dengan kapasitas 55 kendaraan untuk mobil. Sedangkan ruang parkir yang dibutuhkan adalah 417 m^2 dengan kapasitas 278 kendaraan untuk sepeda motor dan $612,5 \text{ m}^2$ dengan kapasitas 49 kendaraan untuk mobil. Jadi lahan parkir kurang 70 ruang parkir sepeda motor, sedangkan untuk mobil sudah mencukupi hanya lebar gang saat ini sebesar 4,52 m dan 4,98 m tidak memenuhi standar lebar jalan gang sesuai sudut 90° yang seharusnya yaitu 6 m. Untuk mengatasi hal ini diberikan alternatif menambah lokasi parkir sepeda motor pada lahan kosong di sisi selatan rumah sakit yang berukuran $15,64 \times 17 \text{ m}^2$, dengan bentuk pola parkir 90° yang dapat menampung 166 kendaraan dan pengecilan SRP sepeda motor dari $0,75 \text{ m} \times 2 \text{ m}$ menjadi $0,65 \text{ m} \times 2 \text{ m}$. Mengubah sudut parkir mobil agar sesuai dengan syarat lebar gang dari 90° menjadi 60° dan 45° dapat menampung total 54 mobil dan pengecilan SRP kendaraan mobil dari $2,5 \text{ m} \times 5 \text{ m}$ menjadi $2,3 \text{ m} \times 5 \text{ m}$ maka lahan parkir dapat menampung total 57 mobil.